

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII DI  
SMPN 13 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SALSA SYAFA RIZKYNA**

**NPM. 21901011230**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



Rizkyna, Salsa.2023. *Pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Model *discovery learning*, Hasil Belajar, PAI

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan tertama kepada sekolah yang mayoritas warganya beragama islam. Oleh sebab itu perlunya variasi saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu peneliti meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa.

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kuasi Eksperimen dengan bentuk desain *Post-test Only Control Group Design*. Desain ini hanya terdapat *post-test*. Untuk kelas eksperimen diajar menggunakan model *discovery learning* sedangkan kelas kontrol tidak diajar menggunakan model *discovery learning* kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan berbeda dengan materi pelajaran yang sama. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema makanan dan minuman yang halal dan haram. Hasilnya dapat di lihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara kedua kelas tersebut. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 77,27, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 92,12. Hasil dari uji-t diperoleh nilai sig 0,00 < dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 ini, menuntut adanya inovasi dan improvisasi dalam berbagai bidang, khususnya pendidikan. Pada zaman sekarang ini, Eksistensi Teknologi Pendidikan dipandang sangat beragam macamnya, dari lembaga pemerintahan, siswa, alumni maupun pendidik. Inovasi pada bidang pendidikan pada saat ini terhitung cukup berlimpah dan menjanjikan. Untuk kemajuan pendidikan pada abad ke dua puluh satu ini memerlukan kesiapan dari sumber daya manusia, manusia harus memiliki kemampuan berpikir yang luas dan tinggi agar dapat menangani situasi baru dan bisa memikirkan sendiri bagaimana untuk memecahkan masalah teknologi, ilmu pengetahuan dan masalah sosial yang ada pada dunia nyata(Akrim, 2020).

Pendidikan juga disebut sebagai usaha moral yang dilakukan oleh manusia, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan seseorang ke tingkat yang terbaik dalam batas hakikat individu, dengan maksud agar setiap individu dapat berperan serta dalam pengembangan insan yang bermartabat bagi insan yang lain dan masyarakatnya tak pernah berhenti hingga mencapai kualitas hidup yang terbaik. Pendidikan sangat melekat dan tidak akan terpisahkan di dalam jiwa seseorang. Seseorang mengalami proses pendidikan sejak dalam kandungan hingga dewasa dan lanjut usia. Pendidikan menjadi sinar terang yang membantu manusia dalam menunjukkan, tujuan, makna dan arah pada kehidupan ini(Angrayni, 2019).

Proses pembelajaran disebut juga pengasahan keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang, yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya, biasanya dilaksanakan melalui proses pengajaran hal ini juga termasuk pengertian dari pendidikan. Pendidikan pada dasarnya juga merupakan upaya dalam mengembangkan potensi diri seseorang dengan mempersiapkan karakter yang kuat untuk merespon berbagai macam keadaan yang akan ditemui pada kehidupannya kelak. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana internalisasi nilai-nilai kehidupan dan pelajaran hidup seseorang untuk membentuk watak dan kepribadian ke arah yang baik dan lebih unggul(Somad, 2021).

Pendidikan merupakan pengembangan yang diupayakan oleh manusia agar menjadi manusia yang sehat, cerdas, dan bermartabat. Pendidikan menghasilkan manusia yang cerdas, berempati dan kuat secara fisik dan kuat secara mental, dalam hal keimanan, ketakwaan, berakhlakul karimah, ketekunan, keilmuan, kecakapan, inovatif, kreatif, kemandirian, serta dalam hal bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, baik dari segi pertumbuhan manusia secara eksternal maupun internal, serta dalam pembentukan sikap dan perilaku untuk meujudkan cita-cita yang tinggi(Lastri, 2020).

Pendidikan sangat terikat dengan globalisasi dan selalu berjalan beriringan. Di era globalisasi, khususnya masyarakat Indonesia harus meningkatkan dalam hal pendidikan agar terciptanya sistem pendidikan yang universal dan luwes, sehingga lulusannya bisa secara efektif memisahkan diri ke masyarakat demokratis global. Oleh sebab itu, pendidikan wajib dirancang sedemikian rupa sampai siswa dapat

mengembangkan potensi dalam dirinya secara kreatif dengan kebebasan penuh, kebersamaan, dan tanggung jawab secara alami. Tambahan, pendidikan harus menjadikan lulusannya mampu memahami masyarakat sekarang ini dengan segala bahan yang dapat mendukung keberhasilan atau hambatan yang mengakibatkan kegagalan dalam kehidupan masyarakat. Alternatif yang mungkin bisa dilakukan adalah melakukan pengembangan pendidikan yang berwawasan global (Tolchah & Mu'ammam, 2019).

Peranan pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan dan optimalisasi tenaga kerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab yang memiliki jiwa kompetensi dan juga memiliki rasa solidaritas dengan orang lain. Pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan di bidang ilmu praktis dikarenakan ilmu pendidikan lebih menunjukan tentang praktek dan tingkah laku yang berpengaruh terhadap peserta didik. Mendidik bukanlah pekerjaan yang mudah karena mendidik juga menyangkut tentang kehidupan dan menjadi cikal bakal kehidupan anak manusia di masa depan, manusia dapat menjadi makhluk yang bermartabat dengan mengemban pendidikan dan manusia bisa mendapatkan hak asasinya. Oleh karena itu menyelenggarakan pendidikan merupakan suatu tugas moral dan tidak mudah (Alpian Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti., 2019).

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan terutama pendidikan agama karena menyangkut dunia dan akhirat. Pendidikan agama Islam berhubungan dengan berbagai macam aspek dalam kehidupan manusia khususnya aspek moral yang sifatnya sangat abstrak, namun perwujudan dari moralitas dapat dilihat dalam

sikap, tingkah laku, dan tindakan personalnya (Nur'Aini, Sugiati, Dana, Wahyudi, & Ramadhani, 2020)

Pendidikan dapat meninggikan derajat serta martabat seseorang oleh karena itu Allah SWT memerintahkan dalam firman Nya dalam Q.S. Al Mujadalah/58:11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”( Al-Qur'an dan Terjemahan, 2019).

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa islam mewajibkan manusia untuk mencari ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Hasil Belajar sangat erat kaitannya dengan cara kerja pada proses pembelajaran. Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar berada pada tingkat kemampuan peserta didik, peserta didik diharapkan mampu memahami materi, situasi dan fakta yang di ketahuinya, serta mampu menjelaskannya dengan kata-kata sendiri sepengetahuannya tanpa mengubah makna. Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembiasaan yang berkesinambungan yang secara sistematis membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia dewasa yang sempurna(Pratama, Sesmiarni, Barat, & Barat, 2022).

Hasil belajar siswa bervariasi antara satu peserta didik dengan hasil belajar peserta didik lainnya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: Faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan setiap individu peserta didik, seperti minat, bakat, kebiasaan dalam belajar, dan kemandirian. Selain itu, faktor eksternal atau bisa disebut faktor yang asalnya dari luar diri peserta didik sendiri, faktor tersebut mempengaruhi peningkatan belajar peserta didik di lingkungan belajar seperti lingkungan belajar, kualitas guru, metode pengajaran, dukungan keluarga, dan faktor sosial ekonomi, ada juga faktor lain seperti lingkungan bebas, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat dan bisa pula lingkungan sekolah dan infrastruktur sekolah (Tasya Nabillah & Abadi, 2019).

Dalam proses pembelajaran peserta didik disebut berhasil dan berkualitas setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik aktif secara fisik, sosial dan mental. Selain itu peserta didik menunjukkan keinginan belajar, motivasi belajar tinggi, semangat belajar, serta menunjukkan sikap percaya diri. Disamping itu, jika terjadi perubahan ke arah positif yang signifikan, maka proses dikatakan pembelajaran berhasil jika semua siswa atau setidaknya sebagian besar siswa (75%) yang mengalami perubahan positif (Hasanah, 2017). Kualitas pembelajaran peserta didik ditentukan oleh profesionalisme pendidik di sekolah, bagaimana metode pengajaran yang diterapkan akan mempengaruhi penyerapan materi yang disampaikan.

Pemahaman pendidik saat pembelajaran memiliki dampak yang besar dan tentang bagaimana cara mengajarnya. Pendidik harus mengetahui strategi dalam

mengajar termasuk model pembelajaran, teknik, dan cara mengajar. Di samping itu pendidik harus berusaha menciptakan keadaan belajar yang kondusif, seru, aman, dan nyaman. Seorang pendidik harus dapat memicu kreatifitas peserta didik dan membangkitkan pemikiran yang kritis saat mengkaji materi atau permasalahan yang ada di lingkungan (Mufti Ali, 2018).

Seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswanya belajar pelajaran yang berharga, karena hasil belajar mempengaruhi masa depan peserta didik. Pendidik sebagai faktor kunci yang penting dalam proses belajar mengajar juga memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidik diharuskan melaksanakan tugasnya secara memadai sebagai perencana, pelaksanaan, dan evaluator pendidikan. Pendidik pun diharapkan memodifikasi desain dan penyampaian pengajaran dengan menggunakan media dan bahan ajar yang beragam dan dapat diajarkan, berperan aktif serta menetapkan status tenaga profesional, dan meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat yang berkembang (Sulfemi, 2019).

Pembelajaran sebaiknya tidak hanya terpusat pada peran gurunamun juga mengikutsertakan partisipasi siswa. Artinya, proses belajar harus memanfaatkan kapasitas siswa secara optimal dalam menggali dan mengevaluasi informasi, agar mereka dapat mengembangkan pemahaman mereka sendiri. (Fajri, 2019).

Setiap peserta didik memiliki pendekatan yang berbeda tentang bagaimana mereka menerima, memahami dan menguasai pelajaran, bagaimana mereka

menghubungkan yang telah mereka pelajari, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap strategi yang diajarkan oleh pendidik kepada mereka (Mayanto, Zulfikar, & Faisal, 2020)

Sikap peserta didik bervariasi tergantung pada subjek yang diajarkan dan bisa bersifat positif ataupun negatif. Sikap yang diberikan oleh peserta didik sangat penting diamati agar pendidik bisa mendapatkan umpan balik dari peserta didik dalam proses pembelajaran yang dikelola oleh pendidik tersebut, dengan kata lain, jika peserta didik tidak mengerti dan memahami apa yang dipelajarinya, maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam Proses pembelajaran harus memperhatikan sikap, kebiasaan, tata krama dan budi pekerti, sebaik apapun kemampuan kognitif seorang siswa, tanpa adanya sikap, kebiasaan, tata krama dan budi pekerti yang baik, mereka tidaklah mampu meng kemampuannya. Terdapat beberapa aspek yang dapat menentukan sikap seseorang terhadap situasi tertentu. Timbulnya minat belajar berarti dipicu oleh minat terhadap materi yang sedang dipelajari memiliki makna tersendiri sehingga merangsang dan mendorong peserta didik menjadi lebih antusias dalam keterlibatan saat kegiatan pembelajaran. Besarnya minat peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh dalam besar motivasi belajarnya dan semakin positif sikapnya terhadap belajar (Putri & Rifai, 2019).

Penggunaan strategi pembelajaran yang buruk atau kurang tepat berakibat pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang kurang baik berdampak pada penurunan kualitas peserta didik dalam menguasai materi mata pelajaran yang harus dikuasainya. Keadaan ini akan menyebabkan rendahnya kualitas lulusan dihasilkan lembaga

pendidikan tersebut. Masalah penting dan sering dijumpai dalam kegiatan belajar adalah adanya ketidaksesuaian hasil belajar seperti yang tertuang dalam tujuan pembelajaran. Memahami karakter dari isi pelajaran teori, karakter siswa, dan juga proses pembelajaran merupakan penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Bloom (1976) menjelaskan adanya keterkaitan antara karakter siswa dan kualitas dari pembelajaran serta hasil belajar (Tarekat, Serta, Terhadap, & Islam, n.d.).

Berbagai macam metode dan model pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan proses pembelajaran dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Untuk peningkatan kinerja dan hasil belajar siswa memerlukan model pembelajaran yang aktif. Satu diantara model pembelajaran yang diharapkan dapat secara efektif digunakan adalah penerapan model pembelajaran *tipe discovery learning* (Fitriyah, Muradlo, & Warti, 2017).

Model *Discovery Learning* adalah kelompok peserta didik dimasukkan ke dalam suatu permasalahan yang menantang dengan tujuan menemukan jawaban atas pertanyaan yang sudah terstruktur sebelumnya. Disebutkan pula bahwa Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan metode pengajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan bertujuan untuk belajar mandiri dengan bertukar pikiran atau berdiskusi, membaca sendiri sebuah materi dan mencoba hal-hal baru sendiri (Oktaviani, Mawardi, & Astuti, 2018).

Pembelajaran dengan *discovery learning* dapat membantu peserta didik memahami diri mereka dengan lebih baik, mengembangkan bakat, menghindari belajar hanya secara lisan, memberikan waktu lebih banyak untuk peserta didik untuk menarik

dan memahami informasi. Selain itu pendidik dapat menggunakan pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk mendorong peserta didik untuk lebih aktif mencari, menemukan dan meneliti dan memecahkan masalah, dan mampu menyampaikan pendapatnya, merumuskan masalah, merancang eksperimen, menganalisis dan menarik kesimpulan (Giawa, Harefa, & Waruwu, 2022).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan pengertian model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan dalam proses pemecahan suatu masalah dan berfungsi meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, kelebihan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran adalah: menggunakan aktivitas dan pengalaman langsung untuk mendapatkan perhatian siswa dalam belajar, menjadikan pembelajaran lebih realistis dan bermakna, fokus pada kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang sangat relevan dengan situasi saat ini, pemberian masalah dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih jauh serta kreatif, dapat dengan mudah diserap oleh siswa dalam memahami kondisi khusus yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran (Rahmi & Fitria, 2020).

Pembelajaran PAI merupakan bagian dari pembelajaran dan harus direncanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan kualitas pembelajaran mempengaruhi kualitas pendidikan dan kualitas pendidikan suatu negara mempengaruhi pembentukan peradaban suatu negara. (Hidayat & Syahidin, 2019).

Pembelajaran pendidikan agama islam secara umum dengan sangat signifikan di semua tahap pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan di tingkat universitas. Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada dasarnya difokuskan pada penanaman nilai-nilai spiritual pada diri peserta didik. Kehadirannya berfungsi untuk membentuk kepribadian individu yang menjalankan agama islam, yang memiliki keyakinan, dan senantiasa taat kepada Allah SWT. Oleh karena itu pembelajaran agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek konseptual atau teoritis semata, tetapi juga bentuk praktik, dalam hal ini orang tersebut harus dilatih dan dibiasakan untuk menjalankan ibadah yang telah diajarkan oleh syariat Islam. Pendidik harus mengerahkan tenaganya agar pembelajaran agama islam berlangsung dan berusaha sedemikian rupa agar dapat dilaksanakan secara seragam dan dicapai oleh banyak peserta didik (Lubis, Yusri, & Media Gusman, 2020).

Materi dalam mengkaji pendidikan agama islam harus berpotensi untuk mengarahkan pembelajaran agar tujuan dari pendidikan agama islam tercapai. Pada prinsipnya, tujuan akhir dari pendidikan agama islam selaras dengan tujuan kehidupan manusia muslim yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan pendidikan agama Islam adalah mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada manusia sehingga mereka menjadi individu yang taat beragama, Hal ini berarti mereka mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan benar dan menyeluruh, sehingga sikap dan tindakan mereka selalu mencerminkan nilai-nilai agama sepanjang hidupnya, Tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan dan kehormatan di dunia dan akhirat, yang dapat dicapai melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif (Jailani,

Widodo, & Fatimah, 2021). Tujuan lainnya adalah untuk mengarahkan anak-anak agar menjadi muslim yang sesungguhnya, memiliki keimanan yang kuat, beramal saleh, berakhlak mulia dan berguna terutama bagi masyarakat, agama dan negara.

Tujuan pembelajaran merupakan poin yang harus dicapai dalam semua kegiatan belajar mengajar. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran tentu mendukung tercapainya tujuan tersebut. Kemalasan harus dihilangkan jauh-jauh dari karakter seorang guru. Selain itu, peserta didikpun juga dituntut untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, motivasi tersebut berasal dari dalam dirinya sendiri bukan karena menuruti perintah guru. Hal ini dilakukan demi mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Permanasari, 2022).

Peneliti tertarik untuk mengkaji model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa, sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dianggap sulit. Model pembelajaran ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat yang tinggi. Peneliti juga berharap agar model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 13 Malang?
2. Bagaimana Hasil belajar dengan model *discovery learning* mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 13 Malang?
3. Apakah ada pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP SMPN 13 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar dengan model pembelajaran *discovery learning* mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 13 Malang. Hal ini didasarkan pada pandangan peneliti bahwa model pembelajaran *discovery learning* sangat sesuai untuk diterapkan pada siswa SMP Negeri 13 Malang..

### E. Kegunaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, maka, tujuan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model

pembelajaran *discovey learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMPN 13 Malang:

#### 1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan memperkaya hasil penelitian di Fakultas Agama Islam. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca dan peneliti.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar serta kemampuan dalam memecahkan masalah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Membantu Peserta didik mempelajari PAI yaitu memahami masalah, merancang solusi, dan menarik kesimpulan.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

##### b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan oleh para pendidik dalam memberikan variasi pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini memungkinkan pendidik untuk membekali peserta didik dengan

metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan performa siswa.

c. Bagi pihak sekolah

- 1) Memberikan inovasi dan dorongan pembelajaran dalam upaya meningkatkan pencapaian peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman menggunakan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* kepada guru-guru mata pelajaran lain.

d. Bagi penulis

- 1) Memberikan pengalaman praktis tentang proses belajar menggunakan pendekatan saintifik melalui model *discovery learning*.
- 2) Memberikan dorongan untuk menciptakan kegiatan belajar dan mengajar yang dinamis, inovasi, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik dimasa yang akan datang

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup masalah yang diteliti diadakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian hanya pada “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP 13 Malang”.
2. Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh model *discovery learning*.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

## G. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah deskripsi makna dari istilah yang menggambarkan secara operasional yang menggambarkan penelitian yang dilakukan. Istilah yang digunakan dalam penelitian didefinisikan dalam operasi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*Discovery learning* merupakan model pembelejaran yang berpusat pada penemuan jadi langkah pertama siswa diberikan sebuah rangsangan terhadap materi yang akan diajarkan. Model ini diajarkan bukan hanya sekedar guru berceramah di depan akan tetapi siswa dapat menemukan sendiri jawaban atas permadsalahannya.

Pertama-tama guru membagi peserta didik dalam bentuk kelompok setelah itu guru memberikan rangsangan materi kepada peserta didik, setelah peserta didik menerima materi tersebut merak berdiskusi untuk memecahkan masalah dan semua hasil diskusi ditulis pada lembar kerja peserta didik.

### 2. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah suatu ukuran yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar dan menguasai materi yang diajarkan di sekolah Hal ini dinyatakan dalam nilai yang didapat dari hasil tes yang sesuai dengan kurikulum

Hasil belajar tidak hanya meliputi aspek kognitif akan tetapi juga meliputi ranah afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya

berdasarkan pengetahuan semata akan tetapi juga sikap siswa. Indikator kognitif berkaitan dengan pengetahuan sedangkan afektif berkaitan dengan sikap dan psikomotrik berkaitan dengan keterampilan akan tetapi pada penelitian kali ini hanya membahas aspek kognitif. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan terutama bagi sekolah yang berpenduduk muslim dan mata pelajaran PAI terdapat di SMP Negeri 13 Malang



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *discovery learning* berjalan dengan lancar sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan mulai dari tahap pemberian rangsangan hingga tahap menarik kesimpulan.
2. Hasil belajar mata pelajaran PAI siswa di kelas VIII SMPN 13 Malang yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* diperoleh skor minimum pada kelas eksperimen adalah 76, sedangkan skor maksimum adalah 100. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92.12 dengan standar deviasi 5,872 dengan range 24. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding hasil belajar kelas kontrol.
3. Berdasarkan pada hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji hipotesis (uji *independent samples test*) pengolahan dengan IBM SPSS versi 26 Sig = 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena Sig (2-tailed)  $< \alpha$  atau  $(0,000 < 0,05)$ . Dengan demikian, kesimpulan akhir penelitian atau hipotesis yang diterima  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh karena adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang signifikan antara kelas yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, yaitu :

1. Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu terhadap suatu pelajaran dan juga memperbanyak pengalaman belajar dari lingkungan sekitar yang ditunjang dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengeahuan dan Teknologi)
2. Diharapkan bagi pembaca, skripsi ini dapat menjadi gambaran informasi dan masukan tentang model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran PAI, khususnya materi makanan dan minuman yang halal dan haram.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, Irfan, & Supriyati, Yetti. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Akrim, Akrim. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30596/jam.v6i1.5224>
- Alexander, Ferdinant, & Pono, Fenni Regina. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(2), 110–126. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>
- Alpian Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti., Nizmah Maratos Soleha. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda, Wiwinda, Alimni, Alimni, & Yulyana, Ratmi. (2018). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 151–160. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>
- Angrayni, Afrita. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* /2, 1–10.
- Ariawati, Ketut Novi, Suarjana, I. Made, & Sudarmawan, Gede Agus. (2021). Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 332. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.36781>
- Arsyad, Arsyad, & Salahudin, Salahudin. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Artawan, Putu Gede Oki, Kusmariyatni, Nyoman, & Sudana, Dw. Ny. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456>
- Asyafah, Abas. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Budhiandie, Valerian Margery. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

- Cintia, Nichen Irma, Kristin, Firosalia, & Anugrahaeni, Indri. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING Nichen Irma Cintia , 2 Firosalia Kristin & 3 Indri Anugraheni Universitas Kristen Satya Wacana INCREASING STUDENTS ' THINKING CREATIVE ABILITY AND. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69–77. Retrieved from [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/6666/4909/&ved=2ahUKEwjHr9-W6IriAhXFgeYKHZolBawQFjACegQIBRAB&usq=AOvVaw0NKehPpgnsI\\_r\\_syA3N9Itv&cshid=1557280285653](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/6666/4909/&ved=2ahUKEwjHr9-W6IriAhXFgeYKHZolBawQFjACegQIBRAB&usq=AOvVaw0NKehPpgnsI_r_syA3N9Itv&cshid=1557280285653)
- Darma Putra, I. Gede, & Sujana, I. Wayan. (2020). Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model Discovery Learning Berbasis Media Animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25099>
- Fajri, zaenol. (2019). *MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD*.
- Fauzi, Mohammad. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Swa-Atur Dengan Discovery Learning Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.17977/um039v4i12019p056>
- Febriani, Suci, Taufik, Muhammad, & Verawati, Ni Nyoman Sri Putu. (2019). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MAN 1 Mataram Ditinjau Dari Gaya Belajar VAK. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(1), 82–90. <https://doi.org/10.29303/jpft.v5i1.872>
- Fithriyah, Rohmatul, Wibowo, Satrio, & Octavia, Rosyidah Umami. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/894>
- Fitriyah, Fitriyah, Murtadlo, Ali, & Warti, Rini. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 108–112. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1898>
- Giawa, R., Harefa, A. R., & Waruwu, T. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Educativo: Jurnal ...*, 1(2), 411–422. Retrieved from <https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/59>
- Hanum, Latifah. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 36–54. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.5>
- Hardianti, Chefi. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri Prabumulih*.

- Hasanah, Uswatun. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, Ali. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24. Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/859>
- Hastjarjo, T. Dicky. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hendracita, Nana. (2021). *Model Model Pembelajaran Sd. 2001–2001*.
- Hidayat, Tatang, & Syahidin, Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Hidayatullah, Zul, Makhrus, Muh, & Gunada, I. Wayan. (2018). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PhET TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 KEDIRI. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 4(2), 151–157.
- Indrawathi, Ni Luh Putu, Dewi, Putu Citra Permana, Widiantari, Ni Luh Gde, & Vanagosi, Kadek Dian. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 239–247. Retrieved from <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/2166>
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Istikomah, Nurul, Relmasira, Stefanus Christian, & Hardini, Agustina Tyas Asri. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 6(3), 130–139.
- Izza, Heru Siswanto Dewi Lailatul. (2018). Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 78 – 94–78 – 94. Retrieved from <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/284>
- Jailani, Mohammad, Widodo, Hendro, & Fatimah, Siti. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142–155. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

- Kadek Tri Widani, Ni, Nyoman Sudana, Dewa, & Gusti Ayu Tri Agustiana, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Sikap Ilmiah Pada Siswa Kelas V Sd Gugus I Kecamatan Nusa Penida. *Journal of Education Technology*, 3(1), 15–21.
- Kawuri, Maria Yosephien Retna Tinon, & Fayanto, Suritno. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Piyungan Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.36709/jipfi.v5i1.9919>
- KEMENTERIAN AGAMA RI. (2019a). Alquran dan terjemahannya. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 4(1), 88–100.
- KEMENTERIAN AGAMA RI. (2019b). Juz 21--30. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 373.
- Lastri, Khasanah. (2020). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Kh. Hasyim Asy'ari. *Pemanfaatan Jaringan Penggerak Sekolah Madrasah Muhammadiyah (Jpsm) Dalam Benchmarking Madrasah Muhammadiyah Di Purbalingga*, 01(2), 92–108.
- Lovisia, Endang. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Lubis, Masruroh, Yusri, Dairina, & Media Gusman. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, Vol. 1 No. 1 Juli 2020, 1(No.2), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari, & Suyadi, Suyadi. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI Muhammad. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 148–155.
- Mayanto, Akis, Zulfikar, Zulfikar, & Faisal, Ahmad. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Penjas. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 69–78. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.251>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. Retrieved from <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Mufti Ali, Dini Desty Setiani. (2018). *Bioedusiana*. 3(24).
- Novita Sari, Eka, Ridlo, Saiful, & Utami, Nur Rahayu. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Sma. *Unnes Science Education Journal*, 5(3), 1403–1407. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Nur'Aini, Sugiati, Dana, M. Arya, Wahyudi, & Ramadhani, Sintia. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan*, 6(1), 88–104.

- Nur Khofiyah, Henik, Santoso, Anang, & Akbar, Sa'dun. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11857>
- Nurhadi, & Alfitry, Shilfia. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Rumbai Pesisir. *Palapa*, 8(1), 29–41.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ptjuDwAAQBAJ>
- Oktaviana, Dwi, & Prihatin, Iwit. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2:), 81–88. [https://doi.org/10.36456/buana\\_matematika.8.2.:1732.81-88](https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.:1732.81-88)
- Oktaviani, Bella Anandya Yovita, Mawardi, & Astuti, Suhandi. (2018). Perbedaan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD The Difference of Problem-Based Learning and Discovery Learning Viewed From Mathematic Learning Outcomes of 4 th Grade Students. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 8*, 131–132.
- Permanasari, Noni. (2022). *Pengaruh Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI DI SMP Negeri 11 Mukomuko*. 2, 411–416.
- Prasetya, Benny, Hidayah, Ulil, & Dirgayunita, Aries. (2019). Hubungan Gaya Kognitif Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar PAI. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.808>
- Pratama, Andy Riski, Sesmiarni, Zulfani, Barat, Sumatera, & Barat, Sumatera. (2022). *PENGARUH PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 4 KOTA BUKITTINGGI* Andyrezky24@gmail.com *Pendahuluan*. 1(1), 383–392.
- Primadoniati, Anna. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika*, 9(1), 77–97.
- Purna Irawan, M. M., Sari, M. E., Sari, D. P., Riyadi, U., Wiratama, N. A., Nufus, T. H., Agustin, I., Rahmah, N., & Hasibuan, F. H. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=AJWAEAAAQBAJ>
- Puspita, Afriensi Heni. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 8(3), 1–9. <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v8i3.2041>
- Putri, Youlinda Loviyani, & Rifai, Achmad. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Qurniati, Devi, Andayani, Yayuk, & -, Muntari. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v1i2.20>
- Rahmat, Hayatul Khairul, Pernanda, Syahti, Hasanah, Mutiara, Muzaki, Akhmad, Nurmalasari, Ela, & Rusdi, Lathifatuddini. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231>
- Rahmi, Nur, & Fitria, Yanti. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/765/685>
- Ramadhani, Atha Haryo. (2021). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar Siswa*. 2(1), 6.
- Rambe, Sinaga, & Yusnadi. (2018). *The Development of Learning Devices Based on Discovery Learning to Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Students at Islamic Junior High School of Medan*. 6(24), 116–129. Retrieved from Rambe, J. A., Sinaga, B., & Yusnadi. (2018). The Development of Learning Devices Based on Discovery Learning to Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Students at Islamic Junior High School of Medan. *Journal of Education and*
- Rapono, M. et al. (2019). Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar : Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik dan Benar Urgency in Preparing Learning Outcomes Tests : Efforts to Find Good and Right Test Formulations. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 95–104. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis/article/view/12227>
- Ridha, Muhammad. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rosyidi, Dedi. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i1.79>
- Saihu. (2019). Andragogi: jurnal pendidikan islam, vol. 1, no. 1 tahun 2019. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–21. Retrieved from

<https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/54/54>

- Saputra, Hendra Dani, Ismet, Faisal, & Andrizal, Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sawawa, Danur, Solehudin, Agus, & Sabri, Sabri. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dan Elemen Mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12615>
- Setianingrum, Sri, & Wardani, Naniek Sulistya. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149–158.
- Setiyowati, Pipin, & Panggayuh, Vertika. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery learning menggunakan video scribe sparkol terhadap hasil belajar smk perwari tulungagung kelas X tahun ajaran 2017/2018. *Joeict (Journal of Education and Information Communication Technology)*, 3(1), 12–21. Retrieved from <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/joeict/article/view/694>
- Siswanti, Rini. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Sd. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2(2), 226. <https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.723>
- Somad, Momod Abdul. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ>
- Sugian Noor. (2020). Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. ... *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Retrieved from <http://www.jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>
- Suryana, Dadan. (2018). Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Tarekat, Peran, Serta, Sufi, Terhadap, Relevansinya, & Islam, Pendidikan. (n.d.). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Volume x Nomor x Tahun xxxx Halaman xx- xx. x(x)*, 1–14.
- Tasya Nabillah, & Abadi, Agus Prasetyo. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya

Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.

- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=rmL2DwAAQBAJ>
- Toha, Sukron Muhammad. (2017). Model PAI Menggunakan Pembelajaran Active Learning Tingkat Sekolah Dasar. *Ta'dibuna*, 6(2), 228–243.
- Tolchah, Moch, & Mu'ammara, Muhammad Arfan. (2019). Islamic education in the globalization era; challenges, opportunities, and contribution of islamic education in indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 1031–1037. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>
- Umami, Muzlikhatun. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2259>
- Variyani, Ni Luh Devi, & Gede Agung, Anak Agung. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 290. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26631>
- Wahyuni, Sri, Nasar, Adrianus, & Kaleka, Melkyanus. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *EduFisika*, 5(02), 112–117. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v5i02.10431>
- Wati, Yulisna, & Sartiman, Sartiman. (2019). Discovery Learning: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 123–129. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i1.3981>
- Winarti, Wahyu Tri, Yuliani, Hadma, Rohmadi, Mukhlis, & Septiana, Nurul. (2021). Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis Edutainment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i1.2789>
- Wuda, Heldiana Lali, & Anugraheni, Indri. (2021). Efektifitas Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning di Tinjau dari Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 5 SD Masehi Gugus Kalimbukuni. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 482–489. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1327>
- Yoana Nurul Asri, R. M. A. V. R. E. R. N. P. G. R. R. A. F. A. S. U. T. N. S. R. H. R. A. I. I. R. M. I. F. L. F. Z. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=23h8EAAAQBAJ>
- Yudaningsih, Nunik. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0. In *Pendidikan & Revolusi Industri*.
- Yulianti, Hesti, Iwan, Cecep Darul, & Millah, Saeful. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>
- Zainuddin, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2*. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=z3DIDwAAQBAJ>

Zubaidillah, Muh Haris, & Nuruddaroini, M. Ahim Sulthan. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.

Zulkipli Nasution. (2019). *DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP ALQURAN*. 9, 64–71.

